



PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP PENGETAHUAN RESIKO TERJADINYA HIPERTENSI DI PUSKESMAS SUKAMAKMUR ACEH BESAR

Fuadi, Maidayani, Desiana, Emiralda, Rizarullah*, Dhea Selvi Amanda

¹⁾ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: rizarullah_fk@abulyatama.ac.id

Diterima 24 Oktober 2020; Disetujui 6 November 2020; Dipublikasi 15 Desember 2020

Abstract: *The increasing prevalence of hypertension poses a serious threat to Indonesia's health development. The severity of hypertension is also influenced by different levels of understanding. The purpose of this study was to determine whether there is influence health education about hypertension to knowledge of risk of hypertension in patient at Sukamakmur Public Health Center of Aceh Besar. The type of research used in this research is descriptive correlative. Data collection method used in this research is crosssectional study. Population in this research is all patient of hypertension in work area of Public Health Center of Sukamakmur Aceh Besar. Researchers took a sample of 44 respondents using nonprobability sampling method with consecutive sampling technique. Data collection using questionnaires that have been prepared and tested the validity and reliability (r count > 0.6391 and alpha cronbracth value > 0.7). After the data tested its normality using Kolmogorov-Smirnov test (p value $.568 > 0,05$) then continued with data analysis. The statistical test using chi square obtained p -value $0,004 < \text{value } \alpha 0,05$ meaning that there is influence of hypertension counseling to knowledge of hypertension risk of hypertension patient at Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar.*

Keywords: *Counseling, knowledge, hypertension*

Abstrak: Peningkatan prevalensi hipertensi menjadi ancaman serius bagi pembangunan kesehatan Indonesia. Tingkat keparahan hipertensi juga ikut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan resiko terjadinya hipertensi pada pasien di Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah crosssectional studi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar. Peneliti mengambil sampel sebanyak 44 responden dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik consecutive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (r hitung $> 0,6391$ dan nilai alpha cronbracth $> 0,7$). Setelah data diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (p value $.568 > 0,05$) maka dilanjutkan dengan analisa data. Uji statistik dengan menggunakan chi square di dapatkan nilai p -value $0,004 < \text{nilai } \alpha 0,05$ artinya berarti ada pengaruh penyuluhan hipertensi terhadap pengetahuan resiko hipertensi pasien hipertensi di Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar..

Keywords: *penyuluhan, pengetahuan, hipertensi.*

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas rentang normal yaitu apabila diatas

140/90 mmHg⁽¹⁾. WHO dalam buletin kementerian kesehatan RI juga mendefinisikan bahwa tekanan darah yang sama atau lebih dari

140/90 mmHg atau ketika tekanan darah diatas normal disebut dengan hipertensi⁽²⁾.

Hipertensi menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) yang tinggi karena hipertensi merupakan penyebab utama meningkatnya resiko penyakit stroke, jantung dan ginjal. Namun, penderita hipertensi di dunia ini, ada sebagian dari mereka yang tidak terdiagnosa adanya hipertensi (underdiagnosed condition) yaitu sekitar 30% penduduk dunia atau 7 dari 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat⁽⁴⁾.

Hasil studi Dinas Kesehatan Provinsi Aceh menyatakan bahwa hipertensi menduduki urutanke 2 dari 20 penyakit untuk rawat jalan di rumah sakit umum dengan jumlah 20.467 kasus. Sedangkan penyakit hipertensi pada rawat inap di puskesmas berjumlah 133.016 kasus, termasuk dalam 10 besar penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Aceh⁽⁵⁾. Secara terperinci data pasien hipertensi di kabupaten Aceh Besar pada tahun 2015-2016 berjumlah 5125 kasus. Selanjutnya data puskesmas Sukamakmur menyebutkan bahwa pasien hipertensi yang berkunjung ke puskesmas berjumlah 1503 orang (30%).

Hipertensi biasa terjadi pada semua usia, tetapi semakin bertambah usia seseorang, resiko terserang hipertensi semakin meningkat. Tingkat keparahan hipertensi juga ikut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pemberian informasi kesehatan merupakan salah satu stimulus yang berpengaruh terhadap pencegahan resiko

hipertensi. Informasi kesehatan yang diberikan kepada pasien hipertensi meliputi pengertian, penyebab, pencegahan dan faktor resiko dari hipertensi berkelanjutan⁽⁷⁾.

Para ahli pendidikan kesehatan mengungkapkan bahwa Pasien dengan pengetahuan dan kesadaran tentang tekanan darah sangat penting dalam menentukan kemampuan untuk berhasil mengontrol tekanan darah. Saat ini, kurangnya tingkat pengetahuan tentang tekanan darah terbukti menjadi prediktor independen dari kontrol tekanan darah yang buruk⁽⁸⁾.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Resiko Terjadinya Hipertensi Di Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *deskriptif korelatif*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *crosssectional studi*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1503 penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar. Sampel pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar sebanyak 44 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10-12 Juli 2017 di Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar.

HASIL PENELITIAN

Data Demografi

Data demografi yang diteliti adalah jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	12	27,3
2.	Perempuan	32	72,7
Total		44	100

Berdasarkan table 1 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dari 44 responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 32 responden (72,7 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase(%)
1.	< 45 tahun	7	15,9
2.	45 – 60 tahun	32	72,7
3.	> 60 tahun	5	11,4
Total		44	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa umur responden dari 44 responden yang paling banyak adalah rentang usia 45-60 tahun yaitu sebanyak 32 responden (72,7 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase(%)
1.	SMA/ sederajat	27	61,4
2.	Diploma/Sarjana	17	38,6
Total		44	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dari 44 responden yang paling banyak adalah pendidikan SMA/ sederajat yaitu 27 responden (61,4 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1.	PNS/TNI/POLRI	4	9,1
2.	Wiraswasta	10	22,7
3.	IRT	30	68,2
Total		44	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dari 44 responden yang paling banyak adalah IRT yaitu 30 responden (68,2 %).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi penyuluhan

No	Penyuluhan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Pernah	22	50
2.	Tidak Pernah	22	50
Total		44	100

Berdasarkan table 5.1.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pernah mengikuti penyuluhan dan yang tidak pernah adalah sama yaitu 22 responden (50%).

Analisa Univariat Pengetahuan Responden

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Resiko Hipertensi

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Baik	37	84,1
2.	Kurang	7	15,9
Total		44	100

Berdasarkan tabel 6 diatas dari 44 responden dapat dilihat bahwa pengetahuan resiko hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar berada pada kategori sudah baik yaitu berjumlah 37 responden (84,1%).

Analisa Bivariat

Tabel 7. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Resiko Terjadinya Hipertensi

Penyuluhan Hipertensi	Pengetahuan Resiko Hipertensi				P-value
	Baik		Kurang		
	N	%	N	%	
Pernah	22	50,0	0	0	0,004
Belum Pernah	15	34,1	7	15,9	
Total	37	84,1	7	15,9	

Hasil yang didapat dari uji statistik mengenai hubungan tersebut terdiri dari 44 responden. Responden yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi di Puskesmas Sukamakmur dengan pengetahuan baik yaitu

sebanyak 22 responden (80,9%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada. Adapun responden yang belum pernah mengikuti penyuluhan tentang hipertensi dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 responden (34,1%). Adapun yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (15,9%).

Setelah uji statistik dengan menggunakan chi square di dapatkan nilai p- value $0,004 <$ nilai $0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesa kerja (H_0) ditolak yang berarti ada pengaruh penyuluhan hipertensi terhadap pengetahuan resiko hipertensi pasien hipertensi di Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Resiko Terjadinya Hipertensi

Berdasarkan tabel 7 diatas dari 44 responden terdapat responden yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi di Puskesmas Sukamakmur dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 22 responden (80,9%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada. Adapun responden yang belum pernah mengikuti penyuluhan tentang hipertensi dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 responden (34,1%). Adapun yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (15,9%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapati ada pengaruh penyuluhan hipertensi terhadap pengetahuan resiko hipertensi pasien hipertensi di Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar (p-value $<$ nilai $0,05$). Penyuluhan

kesehatan adalah kegiatan penambahan pengetahuan yang dilakukan dengan penyebaran pesan dan penyebaran keyakinan atas pentingnya kesehatan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi dapat berbuat sesuatu dan mengetahui apa yang harus dilakukan. Kegiatan penyuluhan tentang hipertensi di Puskesmas Sukamakmur dilakukan sekali dalam sebulan yang waktunya ditentukan berbeda-beda setiap bulannya.

Tujuan adanya penyuluhan ini diantaranya mengubah sikap dan perilaku individu. Dari tabel 7 diketahui bahwa responden yang pernah mengikuti kegiatan penyuluhan di Puskesmas Sukamakmur memiliki pengetahuan resiko hipertensi yang baik (sebesar 50%). Sehingga dengan ini diharapkan terbentuk perilaku sehat dan status kesehatan yang optimal pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental, maupun sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Berdasarkan data responden yang ada dilihat dari demografi jenis kelamin kebanyakan responden adalah perempuan. Walaupun berkaitan dengan hipertensi, laki-laki mempunyai resiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Laki-laki juga mempunyai resiko yang lebih besar terhadap morbiditas dan mortalitas kardiovaskular. Sedangkan para perempuan, biasanya lebih rentan terhadap hipertensi ketika mereka sudah berumur diatas 50 tahun. Menurut pengamatan penulis, hal ini dikarenakan waktu penelitian dilaksanakan pada waktu pagi hari, sehingga yang datang

kebanyakan ibu rumah tangga (sebagaimana pada tabel 4) dan termasuk keterbatasan penelitian ini hanya mencakup responden di wilayah Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan Resiko Terjadinya Hipertensi di Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar yang pernah mengikuti kegiatan penyuluhan berada pada kategori baik sebanyak 22 responden (50%).
2. Hasil penelitian data demografi responden, distribusi umur terbanyak pada usia 45-60 tahun yaitu sebanyak 32 responden (72,7 %). Berdasarkan pendidikan paling banyak responden pada pendidikan SMA/ sederajat yaitu 27 responden (61,4 %). Pekerjaan paling banyak adalah IRT yaitu 30 responden (68,2 %)
3. Ada pengaruh penyuluhan hipertensi terhadap pengetahuan resiko hipertensi pasien hipertensi di Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar dengan p-value $0,004 < 0,05$

Saran

1. Bagi masyarakat

Menerapkan pengetahuan tentang hipertensi sehingga bisa mengubah pola hidup dalam upaya pencegahan penyakit atau komplikasi hipertensi di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi instansi Terkait

Agar dapat diambil kebijakan untuk mengoptimalkan upaya penyuluhan kesehatan. Bekerja sama dengan petugas puskesmas (dokter, perawat atau bidan) untuk turut melakukan penyuluhan. Karena penyuluhan

tidak hanya ketika kegiatan resmi, misal ketika berobat memberi penyuluhan dan memotivasi untuk mengikuti penyuluhan kesehatan di puskesmas.

3. Bagi profesi kedokteran

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyuluhan kesehatan tentang hipertensi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya masalah penyuluhan kesehatan kepada pasien dengan hipertensi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, hendaknya untuk menghubungkan metode penyuluhan dengan perilaku menjaga kesehatan dalam upaya pencegahan komplikasi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Udjianti WJ. Keperawatan kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
2. Smeltzer SC, Bare BG. Buku ajar keperawatan medikal bedah. Jakarta: EGC; 2001.
3. Permadi A. Ramuan herbal penumpas hipertensi. Jakarta: Pustaka Bunda; 2008.
4. Susilo Y, Ari W. Cara jitu mengatasi hipertensi. 1 ed. Yogyakarta: Andi; 2011.
5. Sustrani. Hipertensi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2004.
6. Wiryowidagdo S. tradisional untuk penyakit jantung, darah tinggi dan kolesterol. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2002.
7. Potter PA, Perry AG. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. 4 ed. Jakarta: EGC;

- 2005.
8. RI KK. Pusat data dan informasi kesehatan RI: Hipertensi. In: RI KK, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
 9. Manimunda SP, Sugunan AP, Benegal V, Balakrishna N, Rao MV, Pesala KS. Association of hypertension with risk factors & hypertension related behaviour among the aboriginal Nicobarese tribe living in Car Nicobar Island, India. *The Indian Journal of Medical Research*. 2011;133(3):287-93.
 10. Rahajeng. Prevalensi hipertensi dan determinannya di Indonesia. . 2009 [cited November 2016 23]; Available from: <http://indonesia.digital.journals.org/indexs.php/idnmed/article/downkes/700/699>.
 11. Aceh DKP. Profil Kesehatan Provinsi Aceh. In: Aceh DKP, editor. Provinsi Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh; 2015.
 12. Indonesia KKR. Waspadai hipertensi kendalikan tekanan darah. 2013 [cited November 2016 23]; Available from: www.promkes.depkes.go.id.
 13. Baradero M, Dayrit W, Siswadi Y. Klien Gangguan Kardiovaskular. Jakarta: EGC; 2008.
 14. PERKI. Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular. Jakarta: Perki; 2015.
 15. Services DOHAH. Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. United State: National Institutes of Health, SERVICES USDOHAH; 2004
 16. Susilo Y, Ari W. Cara jitu mengatasi hipertensi. 1 ed. Yogyakarta: Andi; 2011.
 17. Sustrani. Hipertensi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2004.
 18. Wade A, Hwheir DN, Cameron A. Using a problem detection study (PDS) to identify and compare health care provider and consumer views of antihypertensive therapy. *Journal Of Human Hypertension*. 2003;17(6).
 19. Cortas K. Hypertension last update may 2008. 2008; Available from: <http://emedicine.com>.
 20. RI. D. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. In: Menular DPPT, editor. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular; 2006.
 21. Wijayakusuma HM, Hembing. Ramuan tradisional untuk pengobatan darah tinggi. Jakarta: Swadaya; 2005.
 22. Dwyer JH. Dietary calcium, alcohol and incidence of treated hypertension in the NHANES 1 epidemiologic follow up study. *Am J Epidemiology*. 2006;16(1).
 23. Sunardi T, Soetardjo S. Hidangan sehat untuk penderita hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
 24. Astawan M. Sehat dengan hidangan kacang dan biji-bijian. Jakarta: Penebar Swadaya; 2009.
 25. Budi S. Menu sehat penakluk hipertensi. Jakarta: DeMedia; 2008.
 26. Ramayulis R. Menu & resep untuk

-
- penderita hipertensi. Jakarta: Penebar Plus+. 2010.
27. Suparto. Sehat menjelang usia senja. Bandung: Remaja Rosdakarya Effset; 2000.
 28. Bustan MN. Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2000.
 29. Hacke W, Kaste M, Bogousslavky J, Brainin M, Gurring M, Chamorro A. Ischemic Stroke Prophylaxy and Treatment. EISU2003.
 30. Corwin E. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC; 2005.
 31. Muttaqin A. Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan sistem kardiovaskular dan hematologi. Jakarta: Salemba Medika.; 2009.
 32. Depkes. Pharmaceutikal care untuk penyakit hipertensi. Jakarta: Dirktorat Bina Farmasi Komunitas dan klinik DepKes RI; 2006.
 33. Setiawan A, Saryono. Metodologi Penelitian Kebidanan. Jakarta: Nuha Medika; 2010.
 34. Machfoedz I. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya; 2008.
 35. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
 36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.